

IR – PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SKRIPSI

**PROFIL PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
MASYARAKAT TENTANG KEJADIAN IKUTAN PASCA
IMUNISASI (KIPI) VAKSIN COVID-19 PADA ORANG
DEWASA DI KOTA SURABAYA**



SHEIRLY AFRILIANS PUTRY ROSHYLITHA

FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA

DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS

SURABAYA

2022

SKRIPSI

**PROFIL PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
MASYARAKAT TENTANG KEJADIAN IKUTAN PASCA
IMUNISASI (KIPI) VAKSIN COVID-19 PADA ORANG
DEWASA DI KOTA SURABAYA**



SHEIRLY AFRILIANS PUTRY ROSHYLITHA

**FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS AIRLANGGA
DEPARTEMEN FARMASI PRAKTIS
SURABAYA**

2022

Lembar Pengesahan

**PROFIL PENGETAHUAN DAN TINDAKAN
MASYARAKAT TENTANG KEJADIAN IKUTAN PASCA
IMUNISASI (KIPI) VAKSIN COVID-19 PADA ORANG
DEWASA DI KOTA SURABAYA**

SKRIPSI

**Dibuat Untuk Memenuhi Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Farmasi Pada
Fakultas Farmasi
Universitas Airlangga**

2022

Oleh:

**Sheirly Afrilians Putry Roshylitha
NIM : 051811133009**

**Usulan skripsi ini telah disetujui
Tanggal 22 Juli 2022 oleh:**

Pembimbing Utama



apt. Elida Zairina, S.Si., M.P.H., Ph.D.

NIP. 197810072002122002

Pembimbing Serta



apt. Gesnita Nugraheni, S.Farm., M.Sc.

NIP. 198512022008122003

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sheirly Afrilians Putry Roshylitha

Nim : 051811133009

adalah mahasiswa Fakultas Farmasi, Universitas Airlangga, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Naskah Tugas Akhir/Skripsi yang saya tulis dengan judul:

Profil Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Vaksin COVID-19 pada Orang Dewasa di Kota Surabaya

adalah benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri. Apabila di kemudian hari diketahui bahwa isi Naskah Skripsi ini merupakan hasil plagiarisme, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan atau pencabutan gelar yang saya peroleh.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 22 Juli 2022

Yang membuat pernyataan,



Sheirly Afrilians Putry Roshylitha

NIM. 051811133009

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sheirly Afrilians Putry Roshylitha

Nim : 051811133009

Menyatakan bahwa demi kepentingan ilmu pengetahuan, menyetujui abstrak yang saya tulis dengan judul:

Profil Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) Vaksin COVID-19 pada Orang Dewasa di Kota Surabaya

Untuk dipublikasikan atau ditampilkan di internet atau media lain yaitu digital Library Perpustakaan Universitas Airlangga untuk kepentingan akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Surabaya, 22 Juli 2021

Yang membuat pernyataan,



Sheirly Afrilians Putry Roshylitha

NIM. 051811133009

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul

“PROFIL PENGETAHUAN DAN TINDAKAN MASYARAKAT TENTANG KEJADIAN IKUTAN PASCA IMUNISASI (KIPI) VAKSIN COVID-19 PADA ORANG DEWASA DI KOTA SURABAYA” sebagai syarat mencapai gelar Sarjana pada Fakultas Farmasi Universitas Airlangga,

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih atas segala bimbingan, bantuan, serta doa kepada:

1. Bapak Prof. Dr. M. Nasih, S. E., MT., Ak., CMA. selaku Rektor Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan kepada penulis selama menempuh pendidikan program sarjana di Universitas Airlangga.
2. Ibu Elida Zairina., S.Si., MPH., Ph. D., Apt. sebagai pembimbing utama dan Ibu Gesnita Nugraheni S. Farm., M. Sc., Apt. selaku dosen pembimbing serta yang dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dalam memberikan bimbingan, arahan serta dorongan kepada saya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Ibu Dr. Wahyu Utami, MS., Apt. dan Ibu Anila Impian Sukorini, S. Si., M.Farm., Apt. sebagai dosen penguji atas kritik dan saran yang diberikan untuk perbaikan skripsi ini.
4. Bapak Andi Hermansyah, S. Farm., M. Sc., Ph. D., Apt. selaku dosen wali yang selalu memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan program sarjana.
5. Para Bapak dan Ibu dosen Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah mendidik dan mengajarkan ilmu pengetahuan hingga saya dapat menyelesaikan pendidikan sarjana.
6. Seluruh staff dan karyawan Fakultas Farmasi Universitas Airlangga yang telah membantu penulis dalam menempuh pendidikan program sarjana.
7. Orang tua tercinta, Bapak Sholikun dan Ibu Rawiati, kakak penulis; Lendra Soli Agus Stiawan, dan Siti Khulaidah yang senantiasa memberi do'a, dukungan, motivasi, dan kasih sayang untuk penulis.

8. Teman-teman tim penelitian *Public Health*, Vina Aulia Tri Andriana, Meidya Rizka Dwi Amalia, Annisa Suha Fadhila Moethalibh, Mochammad Haris Firdaus, Faradilla Amelia Raissa, Martha Ilmi Nadhifa, Septian Aslam Pratama, Galuh Yala Pramesthi, Dwi Wijayanti, Nadhira Fatharani, dan Zulfia Birlanthi.
9. Sahabat penulis Bakhith Firdaus Hassan, Vira Berliana Putri, dan Dewi Kusuma Ayuningrat yang menjadi tempat berkeluh-kesah dalam urusan perkuliahan, dan selalu memberikan dukungan serta semangat.
10. Sahabat SMA penulis, Aisya Nourmadina Yunan, Keynaya Mahayu Primandha, Magfirah Safitri Purnapardi, Navy Safira Salsabila, Valensia Irawan, dan Vania Ophira Simorangkir.
11. Teman-teman angkatan 2018 “Flakka” dan teman-teman kelas A 2018 yang telah memberi pengalaman dan semangat selama menempuh studi di Fakultas Farmasi Universitas Airlangga
12. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per-satu, yang senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu segala kritik dan saran dari semua pihak sangat diharapkan demi perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan dapat digunakan dengan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 8 Juli 2022

Penulis

RINGKASAN

Profil Pengetahuan dan Tindakan Masyarakat tentang KIPI Vaksin COVID-19 pada Orang Dewasa di Kota Surabaya

Sheirly Afrilians Putry Roshylitha

Coronavirus Disease (COVID-19) merupakan penyakit yang baru ditemukan di akhir 2019 tepatnya di Kota Wuhan, Cina. Setelah kemunculannya COVID-19 menjadi perhatian bagi seluruh masyarakat dunia karena sangat cepat menular dan menyebabkan angka kematian yang tinggi. Peningkatan jumlah kasus positif dari waktu ke waktu membuat Pemerintah Indonesia melakukan upaya penanganan yang lebih efektif yaitu dengan vaksinasi. Hingga total ada 10 jenis vaksin yang telah digunakan Indonesia dalam menangani pandemi COVID-19. Vaksinasi COVID-19 awalnya hanya dilakukan pada kelompok usia dewasa dan lansia, namun seiring dengan berjalannya waktu saat ini pelaksanaan vaksinasi juga mencakup rentang usia anak-anak hingga lansia. Pelaksanaan vaksinasi telah dilakukan di seluruh Indonesia tidak terkecuali Kota Surabaya.

Sama seperti produk farmasi lainnya, vaksin juga memiliki efek samping yang merugikan yang dikenal dengan istilah Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI). KIPI yang terjadi dapat menimbulkan kekhawatiran dan ketakutan bagi masyarakat termasuk bagi orang dewasa. Pengetahuan yang baik akan mendasari tindakan yang tepat dalam hal ini untuk mengatasi dan melaporkan ketika terjadi KIPI. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui profil pengetahuan dan tindakan masyarakat tentang KIPI vaksin COVID-19 pada orang dewasa usia 18-60 tahun di Kota Surabaya.

Penelitian ini merupakan penelitian survei *cross-sectional* dengan teknik *non random sampling* dengan pendekatan *accidental sampling*. Kriteria inklusi responden antara lain orang dewasa berusia 18-60 tahun yang telah mendapatkan vaksinasi minimal dosis pertama dan berdomisili di Kota Surabaya. Analisis data yang dilakukan yaitu menggunakan analisis deskriptif yang menunjukkan distribusi frekuensi dan persentase dari masing-masing variabel, seperti pengetahuan, profil Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI), dan tindakan masyarakat dewasa dalam mengatasi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).

Responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini sebanyak 215 orang. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak (92; 42,7 %) memiliki pengetahuan yang kurang. Gejala KIPI yang paling banyak ditimbulkan dari penggunaan vaksin COVID-19 terhadap masyarakat dewasa pada dosis 1 mengantuk (22; 10,6%), nyeri pada lokasi suntikan (22; 10,6%) dan demam (21; 10,1%); gejala KIPI yang paling banyak ditimbulkan dari penggunaan vaksin COVID-19 terhadap masyarakat dewasa pada dosis 2 adalah nyeri pada lokasi suntikan (16; 8,5%), mengantuk (16; 8,5%) dan demam (17; 9,1%); sedangkan gejala KIPI yang paling banyak ditimbulkan dari penggunaan vaksin COVID-19 terhadap masyarakat dewasa pada dosis 3 adalah nyeri pada lokasi suntikan (28; 17,9%), mengantuk sebanyak (16; 10,2%) dan demam (19; 12,1%). Sedangkan, tindakan masyarakat dewasa dalam mengatasi KIPI vaksin COVID-19 pada dosis 1, 2, dan 3 dilakukan paling banyak dengan menggunakan obat untuk mengatasi gejala KIPI (63; 45,7%).

Kesimpulan pada penelitian ini adalah proporsi terbesar responden memiliki pengetahuan yang buruk tentang vaksinasi COVID-19 dan KIPI vaksin COVID-19. Nyeri di tempat suntikan, demam dan mengantuk merupakan tiga besar gejala KIPI vaksin COVID-19 yang dialami oleh masyarakat dewasa. Perlu adanya edukasi kepada masyarakat tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) sehingga masyarakat tidak salah persepsi dan khawatir berlebihan akan potensi terjadinya efek samping akibat vaksinasi COVID-19.

ABSTRACT

Profile of Community Knowledge and Actions on AEFI COVID-19 Vaccine in Adults in the City of Surabaya

Sheirly Afrilians Putry Roshylitha

The increasing number positive cases of COVID-19 has prompted the Indonesian government to make effective handling efforts by vaccination. Vaccination has been carried out especially in Surabaya. Like other pharmaceutical products, vaccines also have adverse events following immunization (AEFI). AEFIs that occur can cause fear including for adults. For this reason, knowledge and actions are needed to provide treatment when AEFIs occur. This study was aimed to determine the profile of community knowledge and actions related to the COVID-19 vaccine AEFI in adults aged 18-60 years in Surabaya. This study was a cross-sectional survey research with an accidental sampling approach. Data obtained was then analysed descriptively and presented by table of frequency and percentage. There were 215 respondents who participated. Based on the results of the study, (92; 42.7%) had poor knowledge. The most common AEFI symptoms that were experienced at the first dose were drowsiness (22; 10,6%) and pain at the injection site (22; 10,6%); the second dose was fever (17; 9,1%), and the third dose was pain at the injection site (28; 17,9%). Meanwhile, the actions of the adults in overcoming the COVID-19 vaccine AEFI at doses 1, 2, and 3 were mostly carried out using drugs (63; 45.7%). From this study, it can be concluded that adults had mild AEFI and knowledge about vaccination and AEFI was poor. To overcome this condition, intensive health promotion must be carried out by healthcare teams in community including community pharmacists to spread trustable information, prevent hoaxes, and support AEFI report.

Keywords: Action, Adult. AEFI, COVID-19, Knowledge

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iv
SURAT PERSETUJUAN UNTUK DIPUBLIKASIKAN DI MEDIA <i>ONLINE</i>	v
KATA PENGANTAR	vi
RINGKASAN.....	viii
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
DAFTAR SINGKATAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Tinjauan tentang COVID-19	8
2.1.1 Definisi <i>Coronavirus</i> dan macamnya.....	8
2.1.2 Penyebab COVID-19	9
2.1.3 Manifestasi Klinis dan Patogenesis.....	9
2.1.4 Epidemiologi.....	11
2.2 Tinjauan tentang Vaksinasi.....	11
2.2.1 Definisi Vaksinasi	11
2.2.2 Vaksin COVID-19	12
2.3 Tinjauan tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI).....	14
2.3.1 Definisi Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI)	14
2.3.2 Gejala Klinis KIPI Vaksin Umum	15

2.3.3	Gejala Klinis KIPI Vaksin COVID-19.....	16
2.3.4	Laporan KIPI.....	17
2.3.5	Potensi KIPI Vaksin COVID-19 yang Digunakan di Indonesia	17
2.3.6	Cara Mengatasi KIPI.....	18
2.4	Pengetahuan	18
2.5	Tindakan	19
BAB III KERANGKA KONSEPTUAL		21
3.1	Kerangka Konsep Penelitian.....	21
3.2 Deskripsi Kerangka Konseptual		22
BAB IV METODE PENELITIAN.....		23
4.1	Jenis dan Rancangan Penelitian.....	23
4.2	Sumber Data Penelitian	23
4.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	23
4.4	Populasi Penelitian.....	23
4.5	Sampel Penelitian	23
4.6	Kriteria Sampel	24
4.7	Teknik Sampling.....	24
4.8	Instrumen Penelitian	24
4.9	Metode Pengumpulan Data.....	25
4.10	Variabel Penelitian.....	25
4.11	Definisi Operasional Penelitian	27
4.12	Kerangka Operasional Penelitian.....	29
4.13	Uji Validitas	30
4.14	Etika Penelitian	30
4.15	Analisis data.....	31
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN		33
5.1	Gambaran Umum Penelitian.....	33
5.2	Hasil Uji Validitas Kuesioner	34
5.3	Data Demografi.....	36
5.4	Pengetahuan tentang KIPI	38
5.5	Profil Gejala KIPI	42
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....		49
6.1	Kesimpulan	49
6.2	Saran	49

DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel II. 1 Jenis-jenis vaksin menurut WHO	12
Tabel II. 2 Daftar Vaksin COVID-19 yang disetujui oleh BPOM	13
Tabel II. 3 Efektivitas Vaksin menurut Health Info Data	13
Tabel II. 4 Data Laporan terjadinya KIPI di Negara Lain (TGA Australia, <i>Medscape</i> , Ontario <i>Public Health</i>).....	17
Tabel IV. 1 Variabel Penelitian	26
Tabel IV. 2 Skoring data.....	31
Tabel V. 1 Hasil Uji Validitas	35
Tabel V. 2 Data Demografi Responden (n=215).....	36
Tabel V. 3 Hasil Jawaban Responden terhadap Pertanyaan Pengetahuan	38
Tabel V. 4 Kategori Pengetahuan Responden	41
Tabel V. 5 Profil Gejala KIPI yang terjadi pada Orang Dewasa Usia 18-60 Tahun	42
Tabel V. 6 Data Laporan KIPI Serius (Kementerian Kesehatan, 2022).....	44
Tabel V. 7 Tindakan Orang Dewasa dalam Mengatasi KIPI Vaksin	45

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 2. 1 Struktur genom virus. ORF: <i>open reading frame</i> , E: <i>envelope</i> , M: <i>membrane</i> , N: <i>nucleocapsid</i>	8
Gambar 3. 1 Kerangka Konsep Penelitian.....	21
Gambar 4. 1 Kerangka Operasional Penelitian.....	29
Gambar 5. 1 Bagan Alur Perekrutan Responden	34

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Lembar Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas.....	59
Lampiran 2. Surat Keterangan Layak Etik	60
Lampiran 3. Bagian Informasi untuk Responden Penelitian	61
Lampiran 4. Halaman Persetujuan Responden	63
Lampiran 5. Halaman Kuesioner Penelitian	64
Lampiran 6. Poster tentang Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dalam Kuesioner	71
Lampiran 7. Poster tentang Cara Penanganan Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi (KIPI) dalam Kuesioner	72
Lampiran 8. Penjelasan Penelitian (<i>Google Form</i>)	73
Lampiran 9. Lembar Pertanyaan tentang Kriteria Inklusi dan Persetujuan Responden (<i>Google Form</i>).....	74
Lampiran 10. Kuesioner Penelitian (<i>Google Form</i>)	75
Lampiran 11. Daftar Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	83
Lampiran 12. Data Hasil Validitas Kuesioner 34 Responden	84
Lampiran 13. Data Asli Jawaban Kuesioner Responden.....	85

DAFTAR SINGKATAN

3T	: <i>Testing, Tracing, dan Treatment</i>
AEFI	: <i>Adverse Events Following Immunization</i>
ARDS	: <i>Acute Respiratory Distress Syndrome</i>
BPOM	: Badan Pengawas Obat dan Makanan
CDC	: <i>Centers for Disease Control and Prevention</i>
COVID-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
EUA	: <i>Emergency Use Authorization</i>
FDA	: <i>Food Drug Administration European</i>
IOM	: <i>Institute of Medicine</i>
KIPI	: Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi
KEMENKES	: Kementerian Kesehatan
MERS	: <i>Middle East Respiratory Syndrome</i>
ORF	: <i>Open Reading Frame</i>
PADK	: Pusat Analisis Determinan Kesehatan
PAPDI	: Perhimpunan Dokter Spesialis Penyakit Dalam Indonesia
PCR	: <i>Polymerase Chain Reaction</i>
PPKM	: Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat
RNA	: <i>Ribonucleic Acid</i>
SARS	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome</i>
SPSS	: <i>Statistical Package for the Social Sciences</i>
TGA	: <i>Therapeutic Goods Administration</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>